



Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Hiv/Aids dan VCT melalui Pendidikan Kesehatan dalam Kegiatan Kelas Ibu Hamil di Desa Wedarijaksa Kabupaten Pati

Yuli Irnawati¹, Wella Anggraini²

¹Prodi Sarjana Kebidanan STIKes Bakti Utama Pati filiasi/Institusi,

² Prodi Diploma Tiga Kebidanan STIKes Bakti Utama Pati filiasi/Institusi

E-mail: yulirnawati30@gmail.com

ABSTRAK:

Penyebaran HIV/ AIDS berlangsung apabila terjadi persatuan darah atau cairan dengan tubuh yang terinfeksi HIV. Mekanisme penyebarannya antara lain melalui senggama, melalui transfusi darah, pemakaian jarum suntik atau alat jarum lainnya (akupunktur, tindik, tato) yang terinfeksi oleh HIV. Agar mengenali orang lain terinfeksi HIV dapat dilakukan dengan mengikuti pelayanan tes HIV secara sukarela atau *Voluntary Counselling, and Testing* (VCT). Berdasarkan hasil survey awal pada 8 ibu hamil di Ds. Wedarijaksa di Kabupaten Pati. Diperoleh hasil 3 dari 8 ibu hamil yang sanggup untuk melaksanakan tes HIV secara sukarela. Dari ketiga ibu hamil rata-rata mempunyai wawasan yang cukup yang didapatkan dari media sosial, dan buletin serta mempunyai semangat yang tinggi untuk melaksanakan tes HIV secara sukarela dengan pertimbangan kejadian kasus HIV/AIDS sudah tidak hanya terjadi pada PSK akan tetapi melebar pada ibu rumah tangga. Sedangkan 5 ibu hamil yang belum sanggup melaksanakan tes HIV secara sukarela karena mempunyai wawasan yang kurang tentang HIV/AIDS serta mempunyai semangat yang kurang. Mereka beranggapan tidak perlu melaksanakan tes HIV secara sukarela karena selama ini mereka tidak melakukan perbuatan yang melanggar syariat agama dan khawatir jika hasilnya positif. Untuk mengatasi permasalahan yang ada di Desa Wedarijaksa, tim pengabdian masyarakat dapat mengupayakan suatu usaha untuk meningkatkan wawasan ibu hamil terkait HIV/AIDS serta motivasi ibu hamil untuk melaksanakan tes HIV secara sukarela. Salah satu usaha yang dapat dilaksanakan adalah melalui kegiatan pemberian pendidikan kesehatan. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah partisipasi *guidance* yaitu lebih mengutamakan partisipasi dari masyarakat dalam keikutsertaan atau keterlibatan dalam kegiatan yang dilaksanakan. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat menggambarkan peningkatan wawasan ibu hamil dan kader kesehatan di desa Wedarijaksa, dilihat dari hasil evaluasi yang telah dilakukan tim pengabdian masyarakat, dari 5 pertanyaan yang diajukan rata-rata peserta menjawab dengan benar. Dengan adanya pemberian penyuluhan pada WUS dapat memahami tentang HIV/AIDS dan bagaimana pencegahannya serta menerapkan bagaimana gizi seimbang pada WUS sehingga imunitas WUS dapat terjaga.

Kata Kunci: HIV/AIDS, Ibu Hamil, Pendidikan Kesehatan,

ABSTRACT

The spread of HIV / AIDS occurs when there is a union of blood or fluids with the HIV-infected body. The mechanism of its spread is other than through intercourse, through blood transfusions, the use of syringes or other needle devices (acupuncture, piercing, tattoos) infected by HIV. In order to recognize other people infected with HIV, it can be done by taking voluntary HIV testing services or *Voluntary Counseling, and Testing* (VCT). Based on the results of an initial survey on 8 pregnant women in Ds. Wedarijaksa in Pati Regency. The results of 3 out of 8 pregnant women who were able to carry out HIV tests voluntarily were obtained. Of the three pregnant women, on average, they have sufficient insight obtained from social media, and newsletters and have a high enthusiasm to carry out HIV tests voluntarily considering that the incidence of HIV / AIDS cases has not only occurred in commercial sex workers, but also in housewives. Meanwhile, 5 pregnant women who have not been able to carry out HIV tests voluntarily because they have less insight into HIV / AIDS and have less enthusiasm. They think there is no need to carry out HIV testing voluntarily because so far they have not committed acts that violate religious law and are worried if the results are positive. To overcome the problems that exist in Wedarijaksa Village, the community service team



can make an effort to increase the insight of pregnant women related to HIV / AIDS and the motivation of pregnant women to carry out HIV tests voluntarily. One of the efforts that can be carried out is through health education provision activities. The method used in this community service is guidance participation, which prioritizes participation from the community in participation or involvement in the activities carried out. The results of community service activities illustrate the increase in insight of pregnant women and health cadres in Wedarijaksa village, judging from the results of the evaluation that has been carried out by the community service team, from 5 questions asked, the average participant answered correctly. With the provision of counseling to WUS, we can understand about HIV / AIDS and how to prevent it and apply balanced nutrition in WUS so that WUS immunity can be maintained.

Keywords: Health Education, HIV/AIDS, Pregnant Women

DOI: <https://doi.org/10.54832/judimas.v1i1.80>

Pendahuluan

Penyebaran HIV/ AIDS berlangsung apabila terjadi persatuan darah atau cairan dengan tubuh yang terinfeksi HIV. Mekanisme penyebarannya antara lain melalui senggama, melalui transfusi darah, pemakaian jarum suntik atau alat jarum lainnya (akupuntur, tindik, tato) yang terinfeksi oleh HIV. Agar mengenali orang lain terinfeksi HIV dapat dilakukan dengan mengikuti pelayanan tes HIV secara sukarela atau *Voluntary Counselling, and Testing* (VCT).

Hasil riset oleh Siti Ni'amah dan Yuli Irnawati pada tahun 2017 yang berjudul Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang HIV/ AIDS dan VCT serta Motivasi Ibu Hamil dengan Kesiediaan Mengikuti VCT di Kabupaten Pati memperlihatkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan kesiediaan mengikuti VCT di Kabupaten Pati Tahun 2017. Pengetahuan adalah salah satu faktor terpenting yang mempengaruhi perilaku seseorang. Hal ini menunjukkan bahwa, dengan wawasan yang baik tentang HIV/ AIDS maka sangat mendorong seseorang dalam melaksanakan deteksi dini HIV salah satunya dengan tes HIV secara sukarela.

Berdasarkan hasil survey awal pada 8 ibu hamil di Ds. Wedarijaksa di Kabupaten Pati. Diperoleh hasil 3 dari 8 ibu hamil yang sanggup untuk melaksanakan tes HIV secara sukarela. Dari ketiga ibu hamil rata-rata mempunyai wawasan yang cukup yang didapatkan dari media sosial, dan buletin serta mempunyai semangat yang tinggi untuk melaksanakan tes HIV secara sukarela dengan pertimbangan kejadian kasus HIV/AIDS sudah tidak hanya terjadi pada PSK akantetapi melebar pada ibu rumah tangga. Sedangkan 5 ibu hamil yang belum sanggup melaksanakan tes HIV secara sukarela karena mempunyai wawasan yang



kurang tentang HIV/AIDS serta mempunyai semangat yang kurang. Mereka beranggapan tidak perlu melaksanakan tes HIV secara sukarela karena selama ini mereka tidak melakukan perbuatan yang melanggar syariat agama dan khawatir jika hasilnya positif.

Tujuan pengabdian masyarakat ini untuk meningkatkan wawasan tentang HIV/AIDS dan VCT serta mendorong ibu hamil untuk melaksanakan tes HIV secara sukarela. Semakin banyak ibu hamil yang datang ke klinik VCT untuk tes HIV semakin besar upaya *screening*, penanganan, support dan perawatan bagi penderita HIV/AIDS (ODHA) dampaknya penyebaran HIV/AIDS dapat ditekan dan kualitas hidup bagi ODHA meningkat.

Dalam rangka memecahkan masalah yang ada di di Desa Wedarijaksa, tim pengabdian masyarakat dapat mengupayakan suatu usaha untuk meningkatkan wawasan ibu hamil tentang HIV/AIDS dan VCT serta mendorong ibu hamil untuk datang ke klinik VCT. Salah satu usaha yang dapat dilaksanakan adalah melalui kegiatan pemberian pendidikan kesehatan.

Bahwa dalam rangka pengabdian masyarakat yang merupakan bagian dari jabaran Tri Dharma Perguruan Tinggi, STIKes Bakti Utama Pati melaksanakan kegiatan penyuluhan kepada ibu hamil di lingkungan Ds. Wedarijaksa yang meliputi HIV/AIDS dan VCT serta motivasi ibu hamil untuk mengikuti VCT. Penyuluhan ini dilaksanakan oleh tim pengabdian masyarakat, narasumber serta dibantu mahasiswa. Kegiatan tersebut dilaksanakan sehubungan dengan usaha untuk menumbuhkan wawasan ibu hamil dalam kegiatan kelas Ibu hamil.

Metode Pelaksanaan

A. Metode

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah partisipasi *guidance* yaitu lebih mengutamakan partisipasi dari masyarakat dalam keikutsertaan atau keterlibatan dalam kegiatan yang dilaksanakan.

B. Penyusunan Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Tahap Survei

Tahap ini dilakukan dengan mensurvei atau meninjau lokasi pengabdian, melakukan identifikasi masalah dan kebutuhan mitra serta potensi desa guna mendukung program.



2. Tahap Pelaksanaan

Setelah tahap survei selesai, langkah selanjutnya adalah melakukan pertemuan dengan Kepala Desa Wedarijaksa dan ibu hamil guna menyampaikan rencana kegiatan pengabdian, pemberian informasi tentang HIV/AIDS dan VCT di Desa Wedarijaksa Kec, Wedarijaksa.

Pada bulan Juni 2021 - Juli 2021 telah dilaksanakan penyuluhan HIV/AIDS dan VCT di Desa Wedarijaksa Kec, Wedarijaksa bertepatan dengan pelaksanaan kelas ibu hamil. Peserta penyuluhan adalah ibu hamil.

3. Tahap Pendampingan

Pendampingan dilakukan dengan pengawasan berkelanjutan oleh tim pelaksana yang dilakukan beberapa kali sampai pengurus mampu melaksanakan sendiri program-program yang telah ditentukan.

4. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dilaksanakan sesuai jadwal yang telah dibuat setelah melaksanakan kegiatan-kegiatan pengabdian tersebut. Evaluasi hasil akhir dari kegiatan akan dilaksanakan pada akhir kegiatan pengabdian. Evaluasi ini menggunakan post test dengan 10 pertanyaan yang berkaitan dengan HIV/AIDS dan VCT.

C. Partisipasi Mitra dalam Program

Mitra Kepala Desa atas nama ibu hamil di Desa Wedarijaksa Kecamatan Wedarijaksa bersedia mengikuti kegiatan pengabdian ini yang dibuktikan dengan surat kesediaan bekerja sama.

Hasil dan Pembahasan

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat di desa Wedarijaksa meliputi pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 15 Juni 2021 jam 09.00 wib Balai Desa Wedarijaksa Kabupaten Pati yang dihadiri oleh ibu hamil sebanyak 15 orang dan juga terdapat 5 kader kesehatan yang mendampingi dalam kegiatan tersebut. Pada tahap ini, kegiatan yang dilaksanakan yaitu melaksanakan curah pendapat dengan ibu hamil untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil terkait HIV/AIDS. Dari diskusi tersebut terdapat ibu hamil yang belum memahami dengan baik tentang apa itu HIV/AIDS, bagaimana penularannya, bagaimana pencegahan dari HIV/AIDS Selanjutnya dilakukan penyampaian



materi tentang HIV/AIDS. Teknik yang digunakan yaitu metode ceramah dan curah pendapat. Peserta aktif dalam mengikuti kegiatan yang ditunjukkan dengan banyaknya pertanyaan yang disampaikan karena keingintahuan HIV/AIDS. Selanjutnya diakhir kegiatan dilakukan evaluasi yaitu dengan memberikan satu hingga dua soal berkaitan topik yang diberikan.

Pertemuan II dilaksanakan pada hari Kamis, 15 Juli 2021 jam 09.00 WIB di Balai Desa Wedarijaksa Kabupaten Pati. Peserta yang datang sebanyak 12 Ibu hamil dan juga terdapat kader kesehatan yang mendampingi dalam kegiatan tersebut. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah melakukan diskusi terlebih dahulu dengan ibu hamil tentang VCT. Dari diskusi tersebut terdapat ibu hamil yang belum memahami dengan baik tentang apa itu VCT, tujuan dari VCT. Kemudian tim memberikan informasi melalui penyuluhan tentang VCT. Setelah dilakukan kegiatan kemudian dilakukan evaluasi dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada ibu hamil seputar materi yang sudah disampaikan dan juga diberikan kenang-kenangan sebagai apresiasi partisipasi ibu hamil dalam mengikuti kegiatan tersebut.

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat menggambarkan yakni terdapat peningkatan wawasan ibu hamil dan kader kesehatan di desa Wedarijaksa, dilihat dari hasil evaluasi yang telah dilakukan tim pengabdian masyarakat. Dari 5 pertanyaan yang diajukan rata-rata peserta menjawab dengan benar.

Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini ialah untuk menumbuhkan wawasan tentang HIV/AIDS dan VCT pada ibu hamil. Semakin banyak hamil yang memahami tentang HIV/AIDS dan VCT pada ibu hamil maka semakin tinggi upaya deteksi dini dan pencegahan terhadap HIV/ AIDS dan derajat kesehatan ibu hamil terjaga.

Usaha yang dilaksanakan pemerintah melalui DepKes Republik Indonesia dan organisasi-organisasi lainnya dalam menurunkan kasus penderita HIV/AIDS dilaksanakan dengan cara pemberian KIE dan Pendidikan kesehatan melalui orasi, media massa, pemberian brosur dan sosialisasi kewajiban menggunakan kondom.

Menurut Tribowo dan Pusphandani (2015) Pendidikan Kesehatan adalah segala kegiatan untuk mewujudkan dan atau menumbuhkan wawasan, perilaku, dan penerapan warga dalam menjaga dan mengoptimalkan status kesehatan secara mandiri. Terkait hal ini sejalan dengan riset yang dilaksanakan oleh Samsir pada tahun 2020, menunjukkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan remaja dilingkungan Akademi Keperawatan Pelamonia Kesdam VII/Wirabuana. Hal ini menggambarkan bahwa

pemberian pendkes menumbuhkan wawasan siswa secara bermakna dan merubah sikap yang lebih baik. Dengan cara pemberian Pendidikan Kesehatan ini maka akan memudahkan untuk mengerti dan paham topik tentang HIV/AIDS yang dapat mempengaruhi subjek penelitian.



Gambar 1. Foto Kegiatan



Gambar 2. Foto Kegiatan

Kesimpulan

Keberhasilan pencegahan penularan HIV/AIDS membutuhkan support yang besar dari berbagai sektor, baik dukungan moril, materil, maupun finansial. Selain itu dibutuhkan adanya kerjasama, dan pengabdian para pengelolanya termasuk anggota dan pengurus PKK. Jika peran serta anggota dan pengurus PKK terwujud dengan baik akan memberikan manfaat



yang besar, dalam menekan penyebaran HIV/AIDS pada WUS. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan maksud untuk menumbuhkan wawasan WUS tentang HI/AIDS dan gizi seimbang pada WUS. Dengan adanya pemberian penyuluhan pada WUS dapat memahami tentang HIV/AIDS dan bagaimana pencegahannya serta menerapkan bagaimana gizi seimbang pada WUS sehingga imunitas WUS dapat terjaga.

Ucapan Terima Kasih

Tim pengabdian berterima kasih kepada Kepala Desa serta Bidan Desa Wedarijaksa Pati atas ijin yang berikan. Terima kasih juga kami haturkan kepada masyarakat desa Wedarijaksa yang memberikan kesempatan dilakukannya kegiatan ini.

Daftar Pustaka

- Ni'amah, Siti. (2017). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang HIV/ AIDS dan VCT serta Motivasi Ibu Hamil dengan Kesiediaan Mengikuti VCT di Kabupaten Pati. Klaten : Motorik Jurnal Ilmu Kesehatan Vol. 12 No. 25 tahun 2017. Available from : jurnal.stikesmukla.ac.id/index.php/motor/article/view/309 pada tanggal 12 April 2021.
- Samsir, dkk. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang HIV/AIDS terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja. Makassar : Jurnal Media Keperawatan: Politeknik Kesehatan Makassar Vol. 11 No. 2 tahun 2020. Available from : [Jurnal Media Keperawatan: Politeknik Kesehatan Makassar Vol.11 No e-issn : , p-issn : \(123dok.com\)](http://123dok.com) pada tanggal 16 April 2021
- Tribowo, & Pusphandani. (2015). Pengantar dasar ilmu kesehatan masyarakat. Yogyakarta: Nuha Medika.